

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Dari pengkajian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 pasien Ny. A dan Ny. M ditemukan beberapa data yaitu pasien mengeluhkan nyeri pada bagian lutut dan bengkak. Pada pasien Ny. A ditemukan nyeri pada bagian lutut dengan skala 10 TD 160/100 mmHg, N 95x/menit, R 20 x/menit, compos metis. pada pasien Ny. M mengeluh nyeri pada ekstremitas kaki dan lutut skala nyeri 7 (0-10). TD 140/100 mmHg, N 90x/menit, R 20 x/menit, compos metis. Dalam pengkajian pemeriksaan fokus pada pasien Ny A didapatkan adanya kelihan nyeri pada kuku yang perlahan akan terlepas

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Pada Pasien Ny. A mengeluh nyeri sendi pada kedua ekstremitas dan nyeri menjalar kebagian tubuh lainnya seperti ditusuk-tusuk skala nyeri 10, Pada Pasien Ny M mengeluh nyeri sendi pada kedua ekstremitas dan nyeri menjalar kebagian tubuh lainnya seperti ditusuk-tusuk skala nyeri 7 sehingga diagnosa yang diangkat pada kedua pasien ini yaitu Nyeri Kronis.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang dilakukan pada pasien ini adalah kompres jahe. Setelah diberikan intervensi selama 3x24 jam nyeri dapat teratasi dengan kriteria hasil : skala nyeri berkurang, pasien dapat mengontrol nyeri, pasien tidak meringis, TTV dalam rentang normal.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Pada Ny A setelah dilakukan pemberian kompres jahe skala nyeri pada kaki pasien berkurang dari skala 10 menjadi 3. Pada pasien Ny M setelah dilakukan kompres jahe yang awalnya kaki membengkak dan nyeri pada kaki sudah berkurang dari skala 7 menjadi 3. Hal ini dapat dilihat dari kompres jahe merah lebih efektif terhadap penurunan skala nyeri sendi pada lanjut usia dibandingkan dengan kompres hangat. (Wulanniati, 2017).

### **5. Evaluasi Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan adanya keluhan nyeri pada kedua pasien ini, nyeri dirasakan pada kedua ekstremitas berkurang dari skala 10 berkurang menjadi 3. dan intervensi dilakukan 3 hari karena adanya perubahan setiap diberikan kompres jahe karena kompres jahe sangat baik untuk menurunkan intensitas nyeri karena jahe mengandung Gingerol yang merupakan senyawa rasa pedas sehingga skala nyeri berkurang. Hal ini sesuai dengan tujuan kriteria hasil dari diagnosa keperawatan Nyeri Kronis.

**B. Saran**

Terapi jahe ini perlu dilakukan sebagai pilihan alternatif akan tetapi lebih penting dilakukan setelah proses intervensi keperawatan telah dilakukan sehingga terapi jahe ini menjadi pengobatan nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri pada pasien Osteoarthritis